

## RINGKASAN

**Safriyanti**, 2018. Analisis Profitabilitas Usahatani Bayam Organik (*Amaranthus* SP) Di Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Dibawah bimbingan Muhammad Jamil sebagai ketua dan Cut Gustiana sebagai anggota. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui profitabilitas usahatani bayam organik (*Amaranthus* sp) di Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Lokasi penelitian di Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Penentuan desa sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang dengan jumlah sampel 38 orang.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata umur responden di kecamatan Langsa Barat adalah 43,58 tahun dengan tingkat pendidikan 12,05 tahun. Sedangkan pengalaman dalam bidang usahatani rata-rata 3,63 tahun dengan jumlah tanggungan keluarga rata-rata 3,00 orang. 2) Penggunaan biaya produksi dalam usahatani bayam organik di Kecamatan Langsa Barat yaitu sebesar Rp. 57.500 per Musim Tanam yang terdiri atas biaya tetap sebesar Rp. 780.842 dan biaya variabel sebesar Rp. 838.342. 3) Pendapatan yang diperoleh dalam usahatani bayam organik di Kecamatan Langsa Barat yaitu Rp. 346.658/MT dan Rp. 9.892.874/Ha. 4) Berdasarkan hasil hitung analisis profitabilitas diperoleh R/C Ratio 1, BEP 1 dan ROI bernilai positif. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa usahatani bayam organik menguntungkan dan layak untuk dilakukan.

Saran dalam penelitian ini kepada petani untuk terus meningkatkan pengetahuan dalam usahatani bayam organik agar dapat meningkatkan produksi usahatani, sehingga dapat menambah pendapatan keluarga, perlu mengikuti penyuluhan rutin dari pihak dinas pertanian dalam pembinaannya agar perkembangan kegiatan tersebut berjalan lancar dan berkesinambungan dan diharapkan bagi penyuluh untuk melakukan penyuluhan supaya petani lebih memperdalam lagi ilmu tentang usahatani bayam organik